

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *analitik cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara norma sosial dengan altruisme dengan cara pengumpulan data sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

2. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh obyek yang diteliti dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan dokter tahap akademik (Sarjana) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian objek yang di ambil dari keseluruhan objek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan dokter FKIK UMY angkatan 2015. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan mengambil secara acak dengan

proporsi seimbang pada setiap tingkatan (Machfoedz *et al.*, 2005). Dalam penelitian ini, penentuan mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel dilakukan dengan memilih secara acak dengan jumlah dan proporsional berdasarkan tingkatan kelas.

Perhitungan jumlah sampe dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut (Nursalam,2002) :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat signifikansi

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus tersebut, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{744}{744(0,05)^2 + 1} = 260,14$$

Dengan demikian jumlah mahasiswa yang menjadi sampel minimal dalam penelitian ini adalah 261 orang. Untuk mengatasi kuisisioner yang tidak lengkap maka pengambilan jumlah sampel ditambah menjadi 273. Banyaknya mahasiswa yang menjadi sampel penelitian berdasarkan tingkatan angkatannya dapat dihitung dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : besar sampel pada strata ke i

N_i : Jumlah populasi pada strata ke i

N : besar populasi keseluruhan

n : besar sampel keseluruhan

Berdasarkan rumus di atas maka banyaknya mahasiswa yang menjadi sampel penelitian berdasarkan tingkat pendidikannya dapat diperoleh seperti ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. Jumlah Responden Penelitian

No	Angkatan	Populasi	Sampel
1	2013	197	72
2	2014	183	67
3	2015	174	64
4	2016	190	70
	Total	744	273

1. Kriteria inklusi

1. Mahasiswa program studi pendidikan dokter FKIK UMY.
2. Mahasiswa bersedia menjadi responden dengan menyetujui lembar *informed consent*.

2. Kriteria eksklusi

1. Mahasiswa yang terkena drop out.
2. Mahasiswa yang mengambil cuti.
3. Pengisian kuesioner yang tidak lengkap
4. Mahasiswa dengan masalah pada kesehatan fisik dan jiwa.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan selama 5 bulan (Agustus-Desember) yang bertempat di program studi pendidikan dokter FKIK UMY.

2. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : Norma Sosial
2. Variabel tergantung : Altruisme

3. Definisi Operasional

1. Perilaku Altruisme

Perilaku altruisme adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan penghargaan atau imbalan. Perilaku altruisme dalam penelitian ini diukur dengan skala perilaku altruisme. Di dalam setiap pernyataan terdapat 5 jawaban. Setiap jawaban mengandung skor : Tidak Pernah = 0, Sekali = 1, Lebih dari sekali = 2, Sering = 3, dan Sangat sering = 4. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada alat ukur maka semakin tinggi perilaku altruisme yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh pada alat ukur maka semakin rendah perilaku altruisme yang dimiliki.

2. Norma Sosial

Norma sosial adalah aturan yang berlaku pada diri seseorang yang tersusun atas dasar menilai psikologis, kognitif, verbal, dan fungsi sosial. Norma sosial dalam penelitian ini diukur dengan skala norma sosial. Di dalam

setiap pernyataan terdapat 5 jawaban. Setiap jawaban mengandung skor : Tidak Pernah = 4, Sekali = 3, Lebih dari sekali = 2, Sering = 1, dan Sangat sering = 0. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada alat ukur maka semakin tinggi norma sosial yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh pada alat ukur maka semakin rendah norma sosial yang dimiliki.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data melalui berbagai macam cara (Notoatmojo, 2012). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur altruisme adalah kuesioner dari Philipe *et al.*, (1981) yang dimodifikasi dan dalam bahasa Indonesia. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk menilai ukuran tanggung jawab, empati, pemeliharaan, memiliki kesetaraan dan menolong sebagai nilai-nilai pribadi. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur norma sosial adalah kuisisioner dari NACS (2012) yang dimodifikasi dan dalam bahasa Indonesia. Kuisisioner ini berisi pertanyaan yang digunakan untuk menilai psikologis, kognitif, verbal, dan fungsi sosial.

5. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan dimulai dengan mengurus *ethicalclearance* penelitian, menetapkan pelaksanaan, membuat lembar *informedconsent* dan

menyiapkan instrumen penelitian seperti kuesioner dan lembar identitas responden.

Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan lapangan yang diawali dengan pemelihan responden, memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian, dan meminta kesukarelaan responden untuk menjadi sampel penelitian melalui lembar *informed consent*. Setelah dilakukan pengambilan data primer pada responden dengan pengisian lembar *informed consent* dan kuesioner. Tahap akhir adalah pengolahan data, analisis data, presentasi hasil karya tulis ilmiah (KTI), pembuatan laporan serta naskah publikasi.

6. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur sehingga berfungsi menilai valid tidaknya suatu instrumen penelitian, salah satunya kuesioner. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan konsistensi dari hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan pertanyaan dan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan membagi kuesioner Philipe *et al.*, (1981) dan NACS (2012) yang dimodifikasi kepada 30 responden mahasiswa program studi pendidikan dokter FKIK UMY angkatan 2013 sampai 2016. Minimal responden yang digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas adalah 20 responden. Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi antara nilai tiap-tiap

pertanyaan dengan nilai total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012). Pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid jika memiliki nilai koefisien korelasi ($r \geq 0,3$) dan dikatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien reliabilitas 0 sampai dengan 1,00. Semakin mendekati angka 1,00 maka kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (Azwar, 2008). Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji kuisisioner altruism dan kuisisioner norma sosial menggunakan paket program *validity andreabilty test*.

Dari hasil uji yang dilakukan didapatkan hasil pada kuisisioner altruisme sebagai berikut:

1. Indikator menyumbangkan uang untuk amal memiliki nilai ($r = 0.475$) dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.920. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
2. Indikator melakukan pekerjaan secara sukarela untuk beramal memiliki nilai ($r = 0.433$) dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.920. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
3. Indikator mendahulukan orang lain untuk menggunakan lift memiliki nilai ($r = 0.485$) dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.920. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
4. Indikator membiarkan orang lain mendahului saya dalam antrian memiliki nilai ($r = 0.457$) dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.921. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .

5. Indikator memberikan kursi saya di bis untuk orang lain yang berdiri memiliki nilai $(r) = 0.686$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.915. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
6. Indikator memberikan uang untuk orang yang membutuhkan memiliki nilai $(r) = 0.595$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.917. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
7. Indikator membantu orang lain mendorong mobilnya saat mogok memiliki nilai $(r) = 0.413$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.921. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
8. Indikator mendonorkan darah dengan sukarela memiliki nilai $(r) = 0.720$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.914. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
9. Indikator menawarkan diri untuk membantu orang cacat di jalan memiliki nilai $(r) = 0.457$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.921. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
10. Indikator membantu teman saya dalam belajar memiliki nilai $(r) = 0.477$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.920. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
11. Indikator memberikan orang lain menumpang di kendaraan saya memiliki nilai $(r) = 0.477$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.920. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .

12. Indikator membantu orang lain membawa barang bawaannya memiliki nilai $(r) = 0.571$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.918. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
13. Indikator memberikan arah kepada orang asing memiliki nilai $(r) = 0.716$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.914. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
14. Indikator membantu teman saya saat memindahkan barang ke tempat tinggal baru memiliki nilai $(r) = 0.701$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.915. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
15. Indikator ikut terlibat dalam upaya kesehatan masyarakat memiliki nilai $(r) = 0.611$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.917. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
16. Indikator membantu tetangga saya yang kurang sopan untuk mengurus anak atau hewan peliharaannya memiliki nilai $(r) = 0.731$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.914. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
17. Indikator memberikan zakat pada saat bulan ramadhan memiliki nilai $(r) = 0.840$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.913. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
18. Indikator menyumbangkan barang dan pakaian untuk amal memiliki nilai $(r) = 0.602$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.917. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .

19. Indikator memperbolehkan tetangga saya untuk meminjam barang memiliki nilai $(r) = 0.487$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.919. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
20. Indikator membantu petugas supermarket yang mendapatkan masalah memiliki nilai $(r) = 0.726$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.915. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
Dari hasil uji yang dilakukan didapatkan hasil pada kuisisioner norma sosial sebagai berikut:
21. Indikator memberi tahu orang asing ketika gayanya tidak saya sukai memiliki nilai $(r) = 0.589$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.921. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
22. Indikator meludah di lantai memiliki nilai $(r) = 0.56$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.923. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
23. Indikator meniup hidung di depan umum memiliki nilai $(r) = 0.569$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.922. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
24. Indikator meminta tolong kepada orang yang lebih tua memiliki nilai $(r) = 0.689$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.919. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
25. Indikator menangis dengan keras selama film di bioskop memiliki nilai $(r) = 0.668$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.922. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .

26. Indikator mengerjakan sesuatu dengan berantakan ketika terburu-buru memiliki nilai $(r) = 0.746$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.918. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
27. Indikator bersendawa dengan keras di depan umum memiliki nilai $(r) = 0.424$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.925. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
28. Indikator makan sambil berbicara memiliki nilai $(r) = 0.551$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.922. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
29. Indikator membully orang lain memiliki nilai $(r) = 0.708$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.919. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
30. Indikator memberitahu jawaban kepada teman saat ujian memiliki nilai $(r) = 0.849$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.916. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
31. Indikator tertawa ketika seseorang jatuh di jalan memiliki nilai $(r) = 0.426$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.925. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
32. Indikator menyimpan uang yang saya temukan di trotoar memiliki nilai $(r) = 0.643$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.922. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .

33. Indikator memakai baju yang sama setiap hari memiliki nilai $(r) = 0.700$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.921. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
34. Indikator memainkan hidung di depan umum memiliki nilai $(r) = 0.491$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.924. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
35. Indikator memberitahu teman anda tentang tentang berat badan mereka yang berlebih memiliki nilai $(r) = 0.431$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.925. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
36. Indikator memberitahu orang asing bahwa saya suka gaya mereka memiliki nilai $(r) = 0.548$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.923. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
37. Indikator makan sambil berdiri memiliki nilai $(r) = 0.587$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.921. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
38. Indikator tidak membersihkan diri dengan teratur memiliki nilai $(r) = 0.658$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.922. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
39. Indikator memberitahu seseorang akhir dari film mereka belum melihatmemiliki nilai $(r) = 0.700$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.919. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .

40. Indikator memegang orang asing tanpa meminta ijin terlebih dahulu memiliki nilai $(r) = 0.735$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.920. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
41. Indikator berbicara keras selama film di bioskop memiliki nilai $(r) = 0.497$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.924. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
42. Indikator memberitahu teman saya bahwa dirinya terlihat jelek memiliki nilai $(r) = 0.655$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.920. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel

7. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Sebelum dilakukan analisis untuk menguji hipotesis, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan pada masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan kolmogorov-smirnov test. Jika dari uji normalitas diperoleh nilai $p > 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika $p < 0.05$ menunjukkan bahwa data penelitian tidak terdistribusi normal.

2. Uji hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *product moment* dari Pearson jika data yang terdistribusi normal

dan *product moment* dari Spearman jika data tidak terdistribusi normal. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variable tersebut dan arah dari hubungan tersebut (*positif/negatif*).

8. **Kesulitan Penelitian**

Kesulitan pada penelitian ini adalah masih kurangnya sumber tentang norma sosial yang terbaru. Masih sedikitnya penelitian tentang altruisme yang pernah dilakukan juga menjadi kesulitan dalam penelitian ini. Tingginya tingkat subyektifitas dalam penelitian menjadi bagian dari kesulitan penelitian. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk meminimalisasi subyektifitas penelitian.

9. **Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, setelah mendapatkan persetujuan barulah penulis melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. **Lembar Persetujuan Penelitian**

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti dalam hal ini adalah mahasiswa PSPD UMY. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan, apabila mahasiswa bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, dan jika mahasiswa menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

2. **Anonimity**

Menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak akan mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data dan pengolahan data, tetapi cukup dengan inisial atau memberi kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality*

Semua informasi yang diberikan oleh responden penelitian dijamin kerahasiannya oleh peneliti.